

STUDY HABITS STUDENTS OF COMMUNITY EDUCATION STUDY PROGRAM AT RIAU UNIVERSITY

Aisyah Dwi Sabtamy, Said Suhil Achmad, Wilson

Email: sabyahdwiaisyah@gmail.com, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id, wilsonumarunri@gmail.com

Phone Number: 085274660536

*Community Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Learning habits are a person's way of learning that is done repeatedly so that it becomes a habit to gain knowledge and increase achievement, everyone has their own learning method which in this way can make them study well to increase achievement. This means that with good study habits, the understanding obtained will be more meaningful and the purpose of learning will be achieved, namely obtaining learning achievements in accordance with expectations. The purpose of this study was to determine the study habits of students of the Community education study program at the University of Riau. This research is classified as a descriptive study using a one-variable quantitative approach. The population in this study were all students of the Public Education Study Program at the University of Riau, totaling 226 people from the 2016 2019 class. The sample technique used in this study was Proportionate Stratified Random Sampling, which was used when the population had members / elements that were not homogeneous and proportionally stratified. The instrument in this study was a questionnaire or questionnaire containing 35 statements about learning habits consisting of three indicators. Based on statistical analysis, students' study habits were found to be very high with a percentage of 91.2% and the rest were influenced by other indicators besides the indicators in this study.*

Key Word: *Study Habits*

KEBIASAAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT FKIP DI UNIVERSITAS RIAU

Aisyah Dwi Sabtamy, Said Suhil Achmad, Wilson

Email: sabyahdwiaisyah@gmail.com, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id, wilsonumarunri@gmail.com
Nomor HP: 085274660536

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kebiasaan belajar adalah cara seseorang belajar yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi sebuah kebiasaan untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan prestasi, setiap orang memiliki cara belajarnya masing-masing yang dengan cara tersebut dapat membuat mereka belajar dengan baik untuk meningkatkan prestasi. Artinya dengan kebiasaan belajar yang baik, pemahaman yang didapat akan lebih bermakna dan tujuan dari belajar akan tercapai yaitu memperoleh prestasi belajar sesuai dengan harapan. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebiasaan belajar mahasiswa program studi pendidikan Masyarakat FKIP di Universitas Riau. penelitian ini tergolong Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif satu variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP di Universitas Riau, yang berjumlah 226 orang dari angkatan 2016 – 2019. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang berisikan 35 pernyataan tentang kebiasaan belajar yang terdiri dari tiga indikator. Berdasarkan analisis statistik diperoleh kebiasaan belajar mahasiswa tergolong sangat tinggi dengan persentase 91,2% dan sisanya dipengaruhi oleh indikator lain selain indikator dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Dalam undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman.

Kebiasaan belajar merupakan faktor penting dalam belajar karena sebagian hasil belajar ditentukan oleh sikap dan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar dapat ditentukan oleh kedisiplinan dan kegigihan mahasiswa dalam belajar, sehingga akan menjadi suatu kebutuhan.

Rana dan Kausar (dalam Fatiya Rosida, dkk, 2011:18) menyatakan bahwa kunci utama dari keberhasilan belajar siswa adalah kebiasaan belajar baik, kebiasaan belajar baik akan membuat siswa memperoleh prestasi belajar tinggi. Hal tersebut dapat terjadi karena kebiasaan belajar baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar.

Selain itu kebiasaan belajar baik akan membawa pengaruh positif bagi siswa, seperti pembuatan jadwal belajar yang dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan sendiri. Dengan adanya jadwal belajar siswa bisa membagi waktu belajarnya, kapan harus mengulang pelajaran agar tidak mudah lupa dan kapan mempersiapkan diri untuk perkuliahan esok harinya. Dengan terbiasa belajar setiap hari, siswa dapat mengulangi bahan pelajaran yang telah diberikan oleh dosen pada hari itu juga. Pengulangan yang dilakukan siswa terus-menerus membuat mereka lebih memahami pelajaran bahkan untuk materi sulit sekalipun.

Menurut Suryabrata (dalam Tiara Ernita, dkk, 2016: 973) mengemukakan bahwa “cara belajar adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu dalam belajar dan cara-cara tersebut akan menjadi suatu kebiasaan”. Di bawah ini akan dikemukakan beberapa cara belajar efektif yang biasanya digunakan, yaitu: menyelesaikan tugas sesegera mungkin, menggarisbawahi kata yang penting dalam teks, membuat catatan di pinggir kanan atau kiri halaman, membuat rangkuman, pertanyaan penting dalam catatan, mempelajari gambar-gambar, simbol atau lambang yang ada dalam teks, menggunakan waktu untuk membaca buku, mengikuti bimbingan belajar, membuat jadwal belajar.

Kebiasaan belajar merupakan perilaku yang dilakukan berulang-ulang dan menjadi karakteristik seseorang dalam mengerjakan tugas-tugas belajar baik di kampus maupun di rumah. Kebiasaan belajar seseorang dapat dilihat dari cara Ia dalam menerima pelajaran, mengerjakan tugas, memahami materi pelajaran, dan waktu belajar. Kebiasaan belajar yang salah dapat menyebabkan seseorang malas belajar dan berakibat pada hasil belajar yang diperoleh tidak optimal.

Slameto (2010) mengungkapkan: “kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas”.

Ada orang yang belajar dengan baik secara berkelompok, sedangkan yang lain lagi memilih adanya figur yang memiliki otoritas seperti orangtua atau guru, yang lain

lagi merasa bahwa bekerja sendirilah yang paling efektif bagi mereka. Sebagian orang memerlukan musik sebagai latar belakang, semetara yang lain tidak dapat berkonsentrasi kecuali dalam ruang yang sepi. Ada orang – orang yang memerlukan lingkungan kerja yang teratur dan rapi, tetapi yang lain lagi lebih suka menggelar segala sesuatunya supaya semua dapat terlihat.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di program studi pendidikan masyarakat FKIP universitas riau. Jenis penelitian ini tergolong Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif satu variabel. penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang diangkakan dan bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang berlangsung pada sebuah objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat di Universitas Riau. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel penelitian yaitu tentang kebiasaan belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat di Universitas Riau, yang berjumlah 226 orang dari angkatan 2016 – 2019. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Juliansyah Noor 2011:158). sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 70 orang mahasiswa pendidikan masyarakat yang terdiri dari 10 laki-laki, dan 60 perempuan dengan tingkat kesalahan 10% dengan menggunakan rumus Slovin. Uji coba instrumen dilakukan pada 20 orang mahasiswa program studi pendidikan masyarakat di Universitas Riau. Uji coba dilakukan dengan maksud untuk menguji validitas dan reliabilitas butir-butir pernyataan angket tentang kebiasaan belajar yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu dilakukan analisis hubungan antara skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan dengan menggunakan program SPSS. Prosedur analisis tersebut sekaligus memberikan memberikan gambaran tentang hasil uji coba yang didasarkan pada homogenitas butir serta mempunyai relevansi dengan validitas isi. Sementara itu untuk reliabilitas digunakan Alpha Cronbach sebagai standar penentuan tingkat reliabilitas atau reliabelnya.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dikemukakan deskriptif hasil penelitian setiap indikator dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif berdasarkan metode deskriptif analisis. Data dalam penelitian ini menyangkut tiga indikator, dengan jumlah pernyataan sebanyak 35 pernyataan, kemudian subyek penelitian yang telah memenuhi syarat untuk dianalisis adalah 33 pernyataan.

Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP di Universitas Riau telah diperoleh persentase yang tergolong sangat tinggi. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kebiasaan belajar mahasiswa program studi pendidikan masyarakat FKIP di Universitas Riau memiliki tingkat kebiasaan yang sangat tinggi. Dilihat pada indikator disiplin memiliki persentase tertinggi dilihat dari (SL+SR) 92,2%. Artinya mahasiswa memiliki tingkat disiplin yang sangat tinggi dalam mengatur belajar di rumah, rajin dan teratur belajar maupun perhatian yang baik saat belajar dikelas dan ketertiban diri saat belajar dikelas, sedangkan dilihat dari indikator konsentrasi adalah persentase paling rendah dilihat dari (SL+SR) 90,1%. Artinya mahasiswa sudah memiliki tingkat konsentrasi yang baik dalam memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan dosen, dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan, bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen, menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh dosen maupun Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kebiasaan belajar diantaranya: Keteraturan, Disiplin, dan Konsentrasi. Faktor yang mempengaruhi tingkat Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP di Universitas Riau, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa yang mempengaruhi tingkat kebiasaan belajar meliputi : (1) Keteraturan: (a) Mengikuti kuliah secara teratur (b) Teratur dalam memantapkan materi kuliah (c) Teratur membaca buku (d) Teratur mengerjakan tugas (e) Teratur berdiskusi dengan teman satu program studi. (2) disiplin: (a) Dapat mengatur belajar di rumah (b) Rajin dan teratur belajar (c) Perhatian yang baik saat belajar dikelas dan ketertiban diri saat belajar dikelas. (3) Konsentrasi: (a) Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan dosen (b) Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan (c) Bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen (d) Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh dosen (e) Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai kebiasaan belajar mahasiswa program studi pendidikan masyarakat FKIP di Universitas Riau, maka diperoleh kesimpulan yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat kebiasaan belajar dipengaruhi oleh disiplin, dengan disiplin dalam belajar akan berpengaruh

terhadap hasil belajar. Berdasarkan paparan penelitian, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kebiasaan belajar mahasiswa program studi pendidikan masyarakat FKIP di Universitas Riau dengan indikator keteraturan tergolong sangat tinggi. Artinya mahasiswa tergolong sudah baik dalam mengikuti kuliah secara teratur, teratur dalam memantapkan materi kuliah, teratur membaca buku, teratur mengerjakan tugas dan teratur berdiskusi.
- b. Kebiasaan belajar mahasiswa program studi pendidikan masyarakat FKIP di Universitas Riau dengan indikator disiplin tergolong sangat tinggi. Artinya mahasiswa sudah dapat mengatur waktu dengan baik untuk mengulang kembali pelajaran di rumah.
- c. Kebiasaan belajar mahasiswa program studi pendidikan masyarakat FKIP di Universitas Riau dengan indikator konsentrasi tergolong sangat tinggi. Artinya mahasiswa juga sudah sangat baik dalam memfokuskan perhatian untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh dosen hal ini dapat dilihat pada keaktifan mahasiswa didalam kelas dalam hal bertanya maupun memberikan argumen mengenai materi yang sedang dipelajari.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

- a. Kepada ibu bapak dosen agar dapat memberikan motivasi-motivasi yang baik kepada mahasiswa, agar mereka terpacu untuk lebih semangat dalam belajar dan mencapai kesuksesan
- b. Kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan cara belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi sehingga mencapai kesuksesan yang diinginkan. Belajar dengan teratur, disiplin dan konsentrasi serta yakin dengan kemampuan diri.
- c. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam mengenai kebiasaan belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Fatiya Rosyida, Sugeng Utaya & Budijanto. 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Self- Efficacy Terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*. (online). 2(21):18.
<http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-geografi/index>.
(diakses 21 februari 2020).
- Juliansyah Noor. 2011. *Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Tiara Ernita, Fatimah & Rabiatal Adawiah. 2016. Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKN Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 6(11):973. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal>. (diakses 11 februari 2020).